

**ANALISIS PENOKOHAN DALAM NOVEL *ARGENTEUIL: HIDUP  
MEMISAHKAN DIRI* KARYA NH. DINI**

**Skripsi**

Disusun untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia



**Oleh**

**RINI ENDRASTUTI**

**1111109161**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**TAHUN 2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)

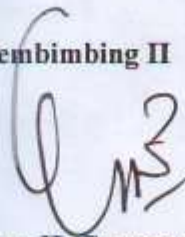
### Pembimbing I



**Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.**

NIP 19591004 198603 1 002

### Pembimbing II



**Drs. H. Gunawan Budi S, M.Hum.**

NIP 19630705 198703 1 003

PENGESAHAN

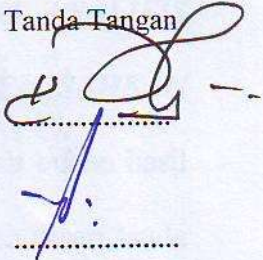

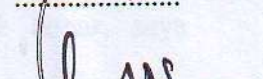
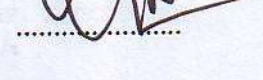
ANALISIS PENOKHAN DALAM NOVEL ARGENTEUIL: HIDUP  
MEMISAHKAN DIRI KARYA NH. DINI

Oleh

RINI ENDRASTUTI

NIM 1111109161

Telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan

		Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	<u>Drs. H. Udiyono, M.Pd.</u> NIP 19541124 198212 1 001	04-05-'15	
Sekretaris	<u>Drs. Sri Budiyono, M.Pd.</u> NIK 690 713 337	04-05-'15	
Penguji I	<u>Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.</u> NIP 19591004 198603 1 002	04-05-'15	
Penguji II	<u>Drs. H. Gunawan B.S, M.Hum.</u> NIP 19630705 198703 1 003	04-05-'15	

Mengetahui

Dekan FKIP



Drs. H. Udiyono, M.Pd.  
NIP 19541124 198212 1 001



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rini Endrastuti

NIM : 1111109161

Jurusan/Progdi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul ***ANALISIS PENOKOHAN DALAM NOVEL ARGENTEUIL: HIDUP MEMISAHKAN DIRI KARYA NH. DINI*** adalah betul-betul karya saya sendiri dan bukan hasil dari plagiasi. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini sudah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan di dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang sudah saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, April 2015

Yang membuat pernyataan

  
METERAI  
TEMPEL  
5000  
Rupiah  
Rini Endrastuti

## **MOTTO**

1. Cukuplah Allah bagiku, tiada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal (At-Taubah: 129)
2. Lakukan yang terbaik yang kita bisa dan ikhlaskan hasilnya kepada Allah Ta'ala (Penulis)
3. Kesuksesan membutuhkan proses, maka lalui setiap prosesnya hingga sukses tercapai (Penulis)
4. Selalu awali perjuangan dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang (Penulis)

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini adalah sebuah persembahan kecil untuk:*

- 1. Ibuiku Tri Hartini, yang tidak lelah memberikan Doa, dukungan, dan semangat tanpa harus kuminta.*
- 2. Almarhum Ayahku Risanto, yang tetap menjadi penyemangatku selama ini.*
- 3. Adikku Singgih Budi Setyawan, yang selalu meluangkan waktunya membantu mencari buku-buku yang diperlukan.*
- 4. Keluarga besar, yang saya sayangi.*
- 5. Sahabat-sahabat terdekatku Nia, Lusi, Ririn, Yeti, Linda dan Etik.*
- 6. Dosen dan semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendoakan selama ini.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Ridlo-Nya penulis dapat menyusun karya ilmiah ini dengan baik. Skripsi berjudul *Analisis Penokohan dalam Novel Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri Karya Nh. Dini* skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, dengan demikian penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Drs. H. Udiyono M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. Erry Pranawa selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. Agus Yuliantara., M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Gunawan Budi S, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibuku Tri Hartini dan Almarhum Ayahku Risanto terimakasih, karena tidak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dan Doa yang tulus.

6. Adikku Singgih Budi Setyawan yang senantiasa meluangkan waktunya untuk menemani mencari buku-buku yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman PBSI angkatan 2011 yang penulis sayangi, yang selama ini menjadi teman-teman terdekat dalam berjuang untuk mencapai impian kita.
8. Seluruh dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama ini.
9. Seluruh staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu mencari bahan pustaka yang penulis perlukan.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan sumbangsih dari pembaca berupa kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini di kemudian hari menjadi lebih baik lagi, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Klaten, April 2015

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b>	.....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b>	.....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b>	.....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b>	.....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b>	.....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	.....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	.....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b>	.....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	.....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang	.....	1
B. Identifikasi Masalah	.....	4
C. Pembatasan Masalah	.....	4
D. Rumusan Masalah	.....	5
E. Tujuan Penelitian	.....	5
F. Manfaat Penelitian	.....	5
G. Penegasan Judul	.....	6
H. Sistematika Penulisan	.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>		
A. Hakikat Sastra	.....	9
B. Teori Struktural	.....	11

C. Tinjauan Tentang Novel .....	21
D. Tinjauan Tentang Penokohan .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Hakikat Metode Penelitian .....	35
B. Variabel Penelitian .....	36
C. Sumber Data dan Data .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Sinopsis Novel .....	40
B. Tokoh-tokoh dalam Novel .....	42
C. Data dan Analisis Penokohan .....	42
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN DATA</b>	

## DAFTAR SINGKATAN

*AHMD* : *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri*

*AHMD* merujuk pada judul Novel yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu Novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri*.

## ABSTRAK

**RINI ENDRASTUTI**, NIM 1111109161. Skripsi. *Analisis Penokohan dalam Novel Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri Karya NH. Dini*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penokohan dan sifat tokoh dalam Novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* karya NH. Dini. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penokohan dan sifat tokoh dalam Novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* karya NH. Dini.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah Novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* karya NH. Dini yang diterbitkan PT Gramedia Pustaka Utama tahun 2008. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik heuristik dan hermeneutik.

Penelitian ini dapat disimpulkan: Penokohan dan sifat tokoh Novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* karya NH. Dini meliputi 1) Dini, tokoh utama digambarkan secara dramatik dan ekspositori; bersifat perhatian pada anak-anaknya dan orang lain, mudah bergaul, sabar. 2) Suami merupakan tokoh tambahan digambarkan secara dramatik dan secara langsung; bersifat perhitungan, egois, dan menyebalkan, namun memiliki kepedulian terhadap anak dan istrinya. 3) Lintang digambarkan secara dramatik dan ekspositori; bersifat membela ibunya 4) Padang digambarkan secara dramatik dan secara langsung; bersifat penyayang terhadap binatang, perhatian pada ibunya 5) Ibunya Dini digambarkan secara dramatik dan ekspositori; bersifat perhatian dan bijak. 6) Tuan Willm digambarkan secara dramatik, ekspositori; bersifat memperlakukan orang lain dengan baik, memperhatikan kebersihan, dermawanan. 7) Sabine digambarkan secara dramatik dan secara langsung; bersifat tanggung jawab dan cekatan membuat kue 8) Alice digambarkan secara dramatik, ia lebih suka hidup bebas sendirian. 9) Angèle digambarkan secara dramatik dan ekspositori; bersifat gigih namun mudah tersentuh hatinya 10) Ibunya Bagus digambarkan secara dramatik; bersifat tegas dan sabar 11) Bénédic digambarkan secara dramatik; bersifat peduli. 12) Jack digambarkan secara dramatik dan ekspositori; bersifat baik 13) Marcel digambarkan secara dramatik dan ekspositori; bersifat baik, tidak suka mempermainkan perempuan.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil pikiran, pandangan dan perasaan seseorang yang diungkapkan dengan bahasa yang indah dan menarik, sehingga menjadi suatu karya yang mengandung nilai estetik yang tinggi. Senada dengan pendapat Fananie (2000: 6) karya sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan hasil luapan emosi yang spontan yang mampu mengungkapkan aspek nilai estetik baik yang didasarkan pada aspek kebahasaan maupun aspek makna.

Karya sastra, selain mengungkapkan aspek nilai estetik juga mengandung pesan-pesan moral yang disampaikan penulis kepada para pembaca, dengan demikian karya sastra dapat memberi manfaat bagi para pembacanya senada dengan yang diungkapkan Horatius (dalam Teeuw, 1984: 138) bahwa karya sastra, tidak hanya sebagai hiburan semata namun juga dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dengan demikian sastra dalam ilmu sastra dikenal istilah *dulce et utile* Istilah tersebut memiliki arti bahwa sastra memiliki arti ganda.

Panuti (1990: 71) mengungkapkan bahwa sastra merupakan karya lisan atau tertulis yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinilan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya.

Karya sastra diciptakan pengarang yang terinspirasi pada kejadian-kejadian atau masalah kehidupan di dalam masyarakat. Kejadian atau masalah itulah yang kemudian dirangkum dengan imajinasi dan kreasi pengarang menjadi sebuah

karya yang disebut karya sastra, dengan demikian karya sastra berarti merekam masalah atau sebagai sarana untuk mengungkapkan gejolak yang terjadi di masyarakat pada saat itu. Sebagaimana pendapat Rokhmansyah (2014: 2) yang menyatakan bahwa melalui karya sastra, seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada di sekitarnya.

Karya sastra memiliki beberapa jenis seperti yang sudah dikemukakan oleh Aristoteles (Teeuw, 1984: 108) di antaranya adalah prosa, puisi, lirik dan drama. Novel merupakan salah satu bentuk karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Aziez dan Abdul Hasim, 2010: 8)

Novel merupakan karya sastra yang tersusun dari beberapa unsur pembangun. Di dalam unsur novel, salah satu aspek yang penting adalah tokoh, karena aspek tokoh lah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan atau membawa cerita ke sasaran tertentu (Santosa & Sri wahyuningtyas, 2010: 6). Tokoh tidak akan berarti tanpa adanya penampilan tokoh atau yang disebut dengan penokohan. Melalui penokohan, pengarang dapat mengembangkan ceritanya dan membuat cerita menjadi lebih hidup. Dengan demikian kedirian tokoh yang meliputi sifat, pandangan hidup, ataupun ciri fisik hendaknya digambarkan seindah mungkin.

Pada kenyataannya, pengarang dalam menggambarkan kedirian tokohnya terkadang menampilkannya secara implisist (tidak dinyatakan secara jelas) seperti apa sifat, ciri fisik, tingkah laku, dan berbagai hal yang berhubungan dengan jati diri tokoh, sehingga tidak semua pembaca dapat memahami tokoh yang



diceritakan. Senada dengan pendapat Nurgiyantoro (2013: 47) bahwa dalam beberapa kasus di dalam karya sastra, makna yang ingin disampaikan pengarang biasanya diungkapkan dengan cara tersirat. Untuk itulah, perlu diadakan analisis terhadap pelukisan tokoh-tokoh atau yang sering disebut penokohan, karena melalui penokohanlah pengarang menggambarkan siapa tokoh cerita, bagaimana sifatnya, ciri fisik, tingkah laku, dan bagaimana penempatannya dalam sebuah cerita sehingga dapat memberikan gambaran jelas kepada pembaca karya sastra khususnya dalam hal ini adalah pembaca novel.

Dipilihnya novel untuk dijadikan bahan kajian unsur penokohnya, karena dalam novel sastrawan dimungkinkan menyajikan tokoh dan semua yang menyangkut dengan jati diri tokoh-tokohnya dengan berbagai teknik (Sayuti, 2000: 10). Dengan demikian pengarang tidak selalu menyatakan bagaimana sifat, tingkah laku dan hal lain yang menyangkut jati diri tokoh dengan begitu saja, mengingat ketersediaan 'ruang' di dalam novel yang cukup untuk menggambarkan jati diri tokoh dengan beberapa teknik yang diinginkan pengarang.

Dipilihnya novel berjudul *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* karya NH. Dini yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2008 dikarenakan tidak semua sifat, tanggapan tokoh dan kepribadian tokoh dalam menghadapi masalah diterangkan secara jelas. Alasan lain yaitu novel ini memiliki cerita yang kompleks dengan berbagai konflik kehidupan rumah tangga yang sudah tidak harmonis lagi. Pengarang menggambarkan kehidupan wanita Jawa yang hidup dan menikah dengan lelaki berbeda negara yang memiliki sifat

yang membuat tokoh istri dan ana-anaknya merasa tidak tahan lagi hidup tokoh suami. Hal itulah yang menyebabkan kehidupan rumah tangga mereka berdua pada saat itu tengah berada di ujung perpisahan. Konflik inilah yang membuat pembaca ikut merasa sedih, gembira serta menimbulkan rasa ingin tahu bagaimana pengarang menampilkan tokoh-tokohnya dan bagaimana sifat tokoh-tokoh dalam Novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* ini dalam menghadapi keadaan rumah tangga yang tidak lagi harmonis. Alasan itulah yang melatarbelakangi penulis perlu mengadakan analisis terhadap unsur penokohan Novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* karya NH. Dini, dengan demikian skripsi ini diberi judul “*Analisis Penokohan dalam Novel Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri Karya NH. Dini*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Pengarang dalam menggambarkan penokohan dan sifat tokoh-tokohnya dapat digambarkan secara analitik dan dramatik.
2. Tokoh-tokoh dalam novel ditinjau dari segi keterlibatannya dikategorikan menjadi tokoh utama dan tokoh tambahan.
3. Tokoh-tokoh dalam novel ditinjau dari segi fungsi penampilannya dikategorikan tokoh protagonis, antagonis.
4. Secara psikologis tokoh-tokoh dalam novel tersebut bervariasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar skripsi ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yaitu pada unsur penokohan dalam Novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* karya NH. Dini.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penokohan yang digunakan dalam Novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* karya NH. Dini?
2. Bagaimana sifat tokoh – tokoh protagonis dan antagonis dalam Novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* karya NH. Dini?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penokohan yang digunakan untuk menerangkan tokoh-tokoh dalam Novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* karya NH. Dini.
2. Untuk mengetahui sifat tokoh-tokoh protagonis dan antagonis dalam Novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* karya NH. Dini.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca baik mahasiswa Bahasa Indonesia maupun siswa untuk kepentingan analisis struktural khususnya yang berkaitan dengan aspek penokohan. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi acuan penelitian lebih lanjut bagi peneliti.

### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep dan literatur bagi ilmu sastra, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu sastra.

## **G. Penegasan Judul**

Skripsi ini berjudul *Analisis Penokohan dalam Novel Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri karya NH. Dini*. Agar tidak terjadi salah pengertian yang berkaitan dengan judul skripsi ini dan tidak mempersulit proses penelitian, maka di bawah ini akan dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan judul tersebut yaitu sebagai berikut :

### **1. Analisis**

Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. (KBBI, 2003: 43)

## 2. Penokohan

Penokohan merupakan penggambaran mengenai masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakannya dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. (Nurgiyantoro, 2013: 248)

## 3. Novel

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekitarnya dan menonjolkan watak dan sikap serta perilaku tokoh. (Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim 2010: 8)

## 4. Novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* karya NH. Dini

Novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* merupakan salah satu novel karya NH. Dini yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta pada tahun 2008. Novel ini merupakan novel terbaru karya NH. Dini.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa skripsi ini menelaah dan menguraikan aspek yang berkenaan dengan penggambaran tokoh cerita, bagaimana perwatakannya, bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam novel berjudul *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri*. Novel ini merupakan salah satu karya dari Nh. Dini yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2008.

## **H. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** menguraikan latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI** menguraikan Hakikat Sastra, Teori Struktural, Tinjauan tentang Novel, Tinjauan tentang Penokohan.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** menguraikan Hakikat Metodologi Penelitian, Variabel Penelitian, Sumber Data dan Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

**BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA** meliputi Analisis Penokohan dan Sifat Tokoh-Tokoh.

**BAB V PENUTUP** berisi Kesimpulan dan Saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisis penokohan yang telah dilakukan terhadap tokoh-tokoh dalam novel berjudul *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* karya Nh. Dini ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Penokohan yang digunakan dalam novel ini adalah sebagai berikut.
  - a. Penokohan yang digunakan untuk menerangkan tokoh Dini adalah dengan cara langsung digambarkan oleh pengarang (*direct author analysis*) untuk menerangkan tokoh Dini adalah istri Konsul Prancis, berambut pendek dan memiliki sifat peduli terhadap orang lain, dramatik melalui penggambaran pikiran tokoh (*portrayal of thought stream or of conscious thought*), yang melintas pada pikiran Dini menerangkan bahwa ia berkulit coklat, perhatian dan bertanggung jawab terhadap anak-anaknya, dramatik melalui percakapan antar tokoh (*conversation of other character*), untuk menerangkan keadaan fisik Dini yang mungil. Dramatik melalui tindakan tokoh, untuk menerangkan tokoh Dini yang memiliki rasa tanggung jawab pada anak-anaknya. Dramatik melalui teknik reaksi tokoh terhadap keadaan (*reaction to event*), untuk menerangkan sifat Dini yang memilih diam dalam menghadapi permasalahan rumah tangganya dan sifat kepeduliannya terhadap orang lain. Dramatik melalui teknik arus kesadaran (*stream of consciousness*) untuk menerangkan sifat Dini yang sabar dalam

menghadapi permasalahan hidupnya. Penokohan yang dominan adalah dramatik melalui penggambaran pikiran tokoh (*portrayal of thought stream or of conscious thought*), yang digunakan sebanyak lima kali.

- b. Penokohan yang digunakan untuk menggambarkan tokoh suami: Langsung diterangkan pengarang (*Direct author analiysis*), untuk menerangkan sifat suami yang peduli. Dramatik melalui reaksi tokoh lain (*reaction of other character*), untuk menerangkan tokoh suami yang egois, perhitungan dan menyebarkan. Dramatik melalui teknik percakapan antar tokoh (*conversation of other character*) untuk menerangkan pekerjaannya sebagai seorang konsultan. Penokohan yang dominan adalah ramatik melalui teknik percakapan antar tokoh (*conversation of other character*) digunakan sebanyak 4 kali.
- c. Penokohan yang digunakan untuk menggambarkan tokoh Lintang: secara langsung diterangkan pengarang (*direct author analysisi*), untuk menerangkan usian Lintang dan ia adalah siswa di *L'egion dHonoeur*. Dramatik melalui teknik tindakan tokoh, menerangkan Lintang yang membela Ibunya daripada ayahnya. Penokohan yang dominan adalah *direct author analysisi*, digunakan sebanyak empat kali.
- d. Penokohan yang digunakan untuk menggambarkan Padang: secara langsung diterangkan pengarang (*direct author analysis*) menerangkan usia Padang. Dramatik melalui teknik cakapan antar tokoh (*Conversation of other character*), menerangkan sifat Padang yang perhatian pada Ibunya. Dramatik melalui teknik tindakan tokoh, menerangkan sifat Padang yang menyayangi binatang. Dramatik melalui teknik pandangan tokoh lain (*reaction of other character*), menerangkan

kegemaran Padang dalam menggambar animasi. Penokohan yang dominan dramatik melalui tindakan, digunakan sebanyak tiga kali.

- e. Penokohan yang digunakan dalam menggambarkan tokoh ibunya Dini: teknik langsung diterangkan pengarang (*direct author analysis*), menerangkan sifatnya yang bijak. Dramatik melalui teknik reaksi tokoh lain (*reaction of others to character*), menerangkan menerangkan Ibunya Dini yang pandai membuat ramuan jamu. Dramatik melalui teknik perbuatan tokoh, menerangkan sifatnya yang perhatian pada anaknya. Penokohan yang dominan dramatik melalui tindakan, digunakan sebanyak dua kali.
- f. Penokohan yang digunakan untuk menggambarkan tokoh Tuan Willm: pengarang secara langsung menerangkan tokohnya (*Direct author analysis*), untuk menerangkan usia Tuan Willm, postur tubuh yang tinggi, memiliki selera humor dan memperhatikan kebersihan. Dramatik teknik pandangan tokoh lain (*Reaction of others to character*), menerangkan sifatnya yang memperlakukan orang lain dengan baik dan dermawan. Dramatik melalui teknik tindakan tokoh, menerangkan sifatnya yang dermawan. Dramatik melalui teknik pelukisan latar (*direct of environment*) menerangkan bahwa Tuan Willm gemar membaca buku dan mengikuti perkembangan dunia tulis-menulis. Penokohan yang dominan adalah *direct author analysis* digunakan sebanyak lima kali.
- g. Penokohan yang digunakan untuk menggambarkan tokoh Sabine: secara langsung diterangkan oleh pengarang (*direct author analysis*), untuk menerangkan pekerjaan sabine, penampilan Sabine yang sederhana dan menarik, cekatan dalam membuat kue. Dramatik melalui tindakan tokoh, menerangkan sifat Sabine yang

bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Penokohan yang dominan adalah *direct aouthor analysis* digunakan sebanyak empat kali.

- h. Penokohan yang digunakan untuk menerangkan tokoh Alice: pengarang menggambarkan secara langsung tokohnya (*Direct author analiysis*), untuk menerangkan bahwa Alice adalah seorang pensiunan direktris, Dramatik melalui reaksi tokoh lain (*reaction of other character*) menerangkan Alice yang berusia 60 tahunan yang menyukai hidup sendiri. Penokohan yang dominan adalah *direct author analysis* digunakan sebanyak tiga kali.
- i. Penokohan yang digunakan untuk menerangkan Angèle: secara langsung (*direct author analysis*), menerangkan sifat Angele yang gigih dan baik hati. Dramatik melalui pelukisan fisik (*physical description*), menerangkan tokoh Angele yang tegas. Dramatik melalui pandangan tokoh lain (*reaction of others to caracter*), menerangkan tokoh Angele yang memegang bisnis keluarganya. Dramatik melalui tindakan tokoh, menerangkan sifat Angele yang tersentuh kala mengingat kematian adiknya. Penokohan yang dominan *reaction of others to caracter* digunakan sebanyak dua kali.
- j. Penokohan yang digunakan untuk menerangkan tokoh ibunya Bagus: dramatik melalui teknik reaksi atau tanggapan tokoh lain (*reaction of other to character*) menerangkan Ibunya Bagus yang mungil, tegar dan halus. Melalui percakapan antar tokoh (*conversation of other characte*), menerangkan sifatnya yang sabar. Penokohan yang digunakan untuk menerangkan ibunya Bagus seimbang.
- k. Penokohan yang digunakan untuk menerangkan Benedict: dramatik melalui pandangan tokoh lain (*reaction of others to caracter*), menerangkan sifatnya yang

peduli pada temannya. Dramatik melalui tindakan tokoh juga menerangkan sifat Benedict yang peduli. Penokohan yang dominan yaitu dramatik melalui pandangan tokoh lain (*reaction of others to character*) digunakan sebanyak dua kali.

1. Penokohan yang digunakan untuk menerangkan Jack: langsung diterangkan oleh pengarang (*direct author analysis*), menerangkan bahwa Jack menyukai makanan pedas, berbumbu. Dramatik melalui percakapan antar tokoh (*conversation of other character*), menerangkan sifat Jack yang baik terhadap keluarga Dini. Dramatik melalui tindakan tokoh, menerangkan sifat baik dari Jack yang baik kepada tetangganya. Penokohan yang digunakan untuk menerangkan seimbang.
  - m. Penokohan yang digunakan untuk menerangkan tokoh Marcel: pengarang secara langsung menerangkan keadaan tokohnya (*direct author analysis*), menerangkan usia Marcel. Dramatik melalui pandangan tokoh lain (*reaction of others to character*) menerangkan sifat Marcel yang baik dan tidak suka mempermainkan perempuan. Dramatik melalui percakapan, menerangkan bahwa Marcel adalah teman dari Lintang. Penokohan yang dominan adalah Dramatik melalui pandangan tokoh lain (*reaction of others to character*) digunakan sebanyak dua kali.
2. Sifat tokoh-tokoh dalam novel ini adalah sebagai berikut.
    - a. Tokoh Dini digambarkan memiliki sifat yang perhatian terhadap anak-anaknya, peduli terhadap orang lain, mudah bergaul dan saat keadaan rumah tangganya dan suaminya semakin tidak harmonis, ia menghadapi semua itu dengan bersifat

sabar, dan memilih untuk bersifat diam agar terhindar dari pertengkaran dengan suaminya.

- b. Tokoh suami digambarkan memiliki sifat yang perhitungan dalam hal finansial, egois, dan menyebalkan, namun dibalik sifat-sifatnya yang tidak baik itu ternyata ia masih memiliki kepedulian terhadap anak dan istrinya.
- c. Lintang merupakan anak sulung dari tokoh Dini dan suaminya, remaja berusia  $\pm$  15 tahun ini memiliki sifat yang lebih membela ibunya daripada ayahnya kerana Lintang selama ini hidup dengan ibunya, sehingga ia merasa lebih dekat dengan ibunya. Itulah yang menyebabkan Lintang lebih membela ibunya.
- d. Padang merupakan putra bungsu dari Dini dan Suaminya. Ia akan mencapai usia 10 tahun, gemaran menggambar animasi dan memiliki sifat penyayang terhadap binatang. Padang juga digambarkan memiliki sifat perhatian pada ibunya.
- e. Tokoh ibunya Dini merupakan seseorang yang memiliki sifat yang perhatian kepada anaknya, selain perhatian tokoh ibu juga memiliki sifat yang bijak. Tokoh Ibu senantiasa memberikan nasihat yang dijadikan panutan bagi anak-anaknya.
- f. Tuan Willm merupakan majikan dari Dini, ia memiliki sifat yang memperlakukan orang lain dengan baik, memiliki kebiasaan memperhatikan kebersihan dan kerapian dirinya serta memiliki sifat yang dermawanan. Tuan Willm juga mempunyai kegemaran membaca buku.
- g. Sabine bekerja sebagai pendamping belajarnya Padang, Sabine memiliki sifat yang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, selain itu Sabine juga cekatan dalam membuat kue.



- h. Tokoh Alice merupakan seorang wanita yang berusia lebih dari enam puluh tahun, dan merupakan seorang pensiunan direkstris sebuah rumah sakit. Alice memiliki sifat yang lebih suka hidup bebas semdirian.
- i. Angèle merupakan seorang wanita yang gigih mengurus bisnis pertanian keluarganya setelah ayahnya meninggal, dan merupakan seorang wanita yang memiliki sifat mudah tersentuh hatinya.
- j. Tokoh ibunya Bagus merupakan seorang wanita mungil yang bersifat lembut dan tegar serta merupakan seorang wanita yang sabar.
- k. Tokoh Bénédict merupakan seseorang yang memiliki sifat peduli,
- l. Jack merupakan seseorang yang memiliki sifat baik hati dan ia juga menyukai makanan yang agak pedas dan berbumbu.
- m. Marcel seorang lelaki yang memiliki sifat baik dengan tidak suka mempermainkan perempuan.

## **B. Saran**

Agar proses pemahaman sifat tokoh-tokoh dalam novel *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri* ini berlangsung mudah, maka dalam proses memahaminya hendaklah berpegangan pada teknik penggambaran sifat atau watak tokoh yang biasa digunakan oleh pengarang yang biasanya disebut penokohan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi : Sebuah Pengantar*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Dini, Nh. 2008. *Argenteuil: Hidup Memisahkan Diri*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Eagleton, Terry. 2007. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Jalusutra.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta : FBS UNY Press.
- Fananie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta : UMS Press.
- Lexy, Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Lubis, Mochtar. Cetakan ke empat. *Tehnik Mengarang*. P.T Nunang Jaya.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nurhayati. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta : Cakrawala Media.

- \_\_\_\_\_. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Poerwodarminto, W.J.S. 2013. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rachmat Djoko, Tirto Suwondo, Siti Chamamah Soeratno. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Hanindita Graha Widya.
- Ratna, Kutha Nyoman. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rokmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Karya Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santosa, Wijaya Heru dan Wahyuningtyas. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sayuti, A Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Gama Media.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : Grasindo.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Saastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Suwondo, Tirto. 2001. *Studi Sastra: Beberapa Alternatif*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya